

Randai Arts Extracurricular Management (Case Study at Padang 6 State High School)

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 4, November 2023

DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i4.120166

Patricia Evandi^{1,3}, Ismaniar²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³yhacia@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the uniqueness of the phenomena that exist in the randai arts extracurricular at N 6 Senior High School, namely this extracurricular has not too many devotees or the participants from this extracurricular are very few compared to the extracurricular active in the N 6 Padang High School, but the achievement What this extracurricular gets is a lot. The purpose of this study is to find out how the management of randai extracurriculars at the N 6 Padang High School. This research uses a qualitative approach, with a case study research method. The data sources in this study were the Randai extracurricular builder, the head of the extracurricular team and several members of this extracurricular. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique is by using method triangulation, source triangulation, and theoretical triangulation. The results showed that (1) in this extracurricular planning component, they conduct a briefing before starting the activity (2) the form of organization in this extracurricular is by grouping in each field, namely the music group, movement group, and dance group (3) on the components This extracurricular activity is predominantly carried out by the coach and team leader (4) the supervision carried out by the coach at this time is only via whatsapp because of the busyness that is being faced by the coach. Overall, the management of the randai extracurricular at SMA N 6 is very good, because it has followed the components of good management, which has made the randai extracurricular has many achievements.

Keywords: Management, Randai Arts Extracurricular

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah upaya yang direncanakan oleh masyarakat dan pemerintah di suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup generasi penerus yang bermanfaat, dan menjamin masa depannya yang akan berubah-ubah sesuai dengan kultur budaya di daerahnya (Melinda & Irmawita, 2019). Pendidikan nonformal adalah sebuah pendidikan yang terdiri dari beberapa program pendidikan untuk masyarakat, contohnya Pendidikan Kecakapan Hidup, PAUD, Pendidikan life skill, serta Pendidikan Keterampilan dan Pelatihan (Ihsani & Syuraini, 2019).

Ciri-ciri pendidikan nonformal menurut Marzuki dalam Hidayat, Anwar, & Hidayah (2017) adalah pendidiki kan nonformal berlangsung di luar sistem sekolah, waktu pelaksanaannya terpisah dari pelajaran sekolah. Pendidikan nonformal dilakukan di luar system formal kemudian dalam kategori dan jenjang (Combs in Afriana, Wisroni, & Setiawati, 2018).

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang terkoordinasi dengan baik dapat menyalurkan minat, bakat anak dan kebutuhannya, serta menyalurkannya sesuai dengan keinginan siswa, sehingga nantinya dilakukan persiapan agar siswa tidak hanya cerdas di bidang akademik saja, tetapi juga pintar didalam hal lain. bidang, salah satunya adalah pandai dalam kegiatan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler umumnya berlangsung di luar jam belajar formal untuk memudahkan siswa dalam memberikan wawasan keterampilan dan pengetahuan dari apa yang telah dipelajari siswa (Yanti et al., 2016). Ekstrakurikuler adalah bentuk pendidikan luar sekolah yang positif, dan berkontribusi dalam mengajak siswa untuk sadar akan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar (Andara & Bartin, 2019).

Sejalan juga dengan pendapat Andriyani & Wibowo (2015) ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jadwal persekolahan guna untuk mmberikan wadah terhadap minat dan bakat siswa.

Dapat kita ketahui bahwa saat ini kesenian randai sudah tidak terlalu diminati oleh kalangan muda. Hal ini dikarenakan perkembangan zaman yang membuat budaya dari luar mudah diterima. Sehingga generasi muda ini lebih menyukai hal-hal yang modern. Randai adalah salah satu kesenian yang berasal dari Minangkabau berupa permainan tradisional, yang mana cara bermainnya dengan membentuk lingkaran dan menyampaikan cerita seraya berdendang (Nursi & Solfema, 2020).

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 19 orang, dari total keseluruhan siswa kelas X dan XI tahun pelajaran 2021/2022 adalah 571 siswa. Dari total keseluruhan siswa kelas X dan XI ini menjadi tanda tanya bagi penulis, mengapa sangat sedikit siswa yang bergabung dalam ekstrakurikuler ini. Penulis berusaha untuk mencari tau apa sebenarnya yang membuat ekstrakurikuler ini dapat mempertahankan eksistensi dan prestasinya dengan anggota yang terbilang masih sedikit dibandingkan dengan ekstrakurikuler aktif lainnya yang ada di SMA N 6 Padang ini.

Ada 17 macam ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Padang, salah satunya adalah kesenian randai. Ekstrakurikuler ini memiliki kepemimpinan yang terstruktur, yang mana memiliki ketua, wakil ketua dan anggota lainnya, sehingga anggota ekstrakurikuler ini tidak hanya bertumpu pada pembina dan pelatih tapi mereka juga memiliki ketua untuk penyampaian aspirasi dan saran. Ekstrakurikuler ini setiap tahunnya melakukan kegiatan serah terima jabatan dari pemimpin lama dengan pemimpin yang baru, sehingga pengkaderan dan regenerasinya sangat baik.

Tidak hanya memiliki banyak prestasi dan menjadi salah satu ekstrakurikuler paling aktif di sekolah, dengan peminat yang tidak terlalu banyak. Keunggulan dari ekstrakurikuler randai di SMA N 6 Padang ini juga beragam, yang mana dimulai dari keinginan yang besar dan niat dari hati masing-masing peserta ekskul sehingga tidak adanya rasa terpaksa bagi mereka untuk latihan dengan keras dan giat. Bahkan saat pelatih mereka tidak bisa datang, para siswa melakukan latihan mandiri tanpa pelatih, dan ini menjadi apresiasi bagi pelatih untuk tim randai SMA N 6 Padang ini. Kemudian, skil yang dimiliki oleh siswa sangat mudah untuk diasah karena memang mereka ingin mempelajari salah satu kebudayaan khas Minangkabau ini. Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, maka penulis akan mencoba meneliti bagaimana bentuk pengelolaan ekstrakurikuler randai di sekolah menengah atas negeri 6 Padang.

METODE

Berdasarkan pada masalah serta tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif ialah penelitian dengan tujuan guna memahami fenomena mengenai apa yang dialami pada subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik serta menggunakan cara mendeskripsikan kedalam bentuk kata serta bahasa, terhadap konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan beragam metode alamiah. Sedangkan menurut Raco (2010) dalam Rahayu & Pamungkas (2022) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki perbedaan kekuatan dari penelitian lainnya, karena penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang memiliki sifat alamiah, instrumen pada penelitian kualitatif dijadikan sebagai instrumen dalam pengumpulan data dan berfokus pada makna yang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh partisipan. Menurut Basrowi & Suwandi dalam Rila & Irmawita (2022) karakteristik khusus pada penelitian kualitatif mencoba memaparkan keunikan dari setiap individu maupun kelompok masyarakat tertentu dengan lengkap.

Metodologi pada penelitian kualitatif ini memiliki tujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian. Herdiansyah (2015) memaparkan bahwa studi kasus adalah sebuah rancangan penelitian yang bersifat intens, komprehensif, mendalam dan memerinci, dan lebih mengarah pada upaya untuk menelaah fenomena yang bersifat berbatas waktu. Penelitian studi kasus ini bertempat di salah satu sekolah menengah atas di Kota Padang, yaitu SMA N 6 Padang yang berlokasi di Jl Koto Kaciak, Mata Air, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Provinsi Sumatera

Barat. Instrumen ataupun alat utama pada penelitian kualitatif ini yaitu peneliti sendiri sebagai pengamat dan pewawancara. Yang mana instrumen ialah alat bantu untuk peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Afrizal (2015) berpendapat instrument penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini, instrumen pertama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sedangkan untuk instrumen tambahan adalah buku catatan kecil berisi catatan singkat, tape recorder, telepon genggam, kamera, video untuk merekam hasil wawancara. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Terdapat teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, serta tiga macam triangulasi yakni, triangulasi sumber, metode, serta teori.

PEMBAHASAN

Hasil Temuan

Pertama perencanaan, Berdasarkan temuan yang ditemui peneliti di lapangan dan wawancara dengan beberapa orang responden perencanaan yang dilaksanakan sangatlah baik, karena ekstrakurikuler ini memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan mereka. Kemudian, sebelum dimulai kegiatan latihan, Pembina dan pelatih memberikan arahan atau *briefing* tentang apa saja yang akan dilaksanakan didalam latihan pada hari itu. Pada saat perencanaan awal kegiatan ekstrakurikuler ini tidak semua anggota ikut berperan, dikarenakan pada tahap awal ini hanya membahas hal – hal yang memang hanya diketahui oleh Pembina, pelatih dan ketua saja serta beberapa pengurus. Temuan lain yang peneliti dapatkan, terdapat dua macam bentuk perencanaan pada ekstrakurikuler randai ini yaitu perencanaan dalam waktu jangka panjang dan perencanaan dalam jangka pendek. Jangka panjang yaitu perencanaan yang dilakukan pada awal tahun ajaran yang mana hanya Pembina, pelatih dan ketua tim yang berpartisipasi, sedangkan perencanaan jangka pendek adalah perencanaan yang dilakukan sebelum latihan dimulai, yang mana pada perencanaan itu membahas apasaja yang akan dilakukan selama latihan.

Kedua pengorganisasian, Berdasarkan temuan di lapangan, ekstrakurikuler randai ini juga memiliki sistem pengorganisasian yang bagus. Karena pada ekstrakurikuler randai di SMA N 6 Padang ini dikelompokkan kedalam 3 bagian yaitu kempok gerak, kelompok musik dan kelompok dendang. Yang mana ini ditentukan berdasarkan minat dan keahlian siswa dibidangnya masing-masing. Namun, sebelum dikelompokkan, semua anggota disatukan dulu dalam kelompok gerak, karena semua anggota harus bisa Gerakan agar pada saat perlombaan jika ada dari kelompok gerak yang berhalangan hadir, tim randai ini tidak kesulitan mencari gantinya. Untuk fasilitas yang diberikan oleh sekolah adalah alat musik seperti talempong, gendang, bansi dan lainnya yang diperlukan. Kemudian sekolah juga menyediakan kostum sekaligus dengan makeupnya. Jika ada perlombaan keluar kota sekolah juga menyediakan transportasi seperti bus untuk tim randai ini. Tim randai juga difasilitasi snack dan minuman pada saat mereka latihan.

Ketiga pergerakan, Pada pergerakan ini, fakta yang terlihat di lapangan, pergerakan yang dilakukan Pembina saat ini adalah dengan cara memberikan arahan secara tidak langsung kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler randai ini. Namun, biasanya Pembina menekankan kepada siswa agar serius dalam latihan pada kelompok mereka masing-masing, karna mereka adalah sebuah tim yang sangat dinilai kekompakannya dan saling berkaitan satu sama lain. Pergerakan yang dilakukan kebanyakan dari pelatih dan ketua tim. Kemudian, alasan dari semangatnya peserta ekstrakurikuler ini pada saat latihan adalah karena ekstrakurikuler ini merupakan minat dan keinginan dari mereka masing-masing.

Keempat pengawasan, Berdasarkan temuan yang didapat di lapangan, pada saat ini Pembina jarang sekali memberikan pengawasan langsung kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini. Hal ini dikarenakan kesibukan yang dialami oleh Pembina itu sendiri. Namun, tentu Pembina tidak akan melupakan point terakhir dari pengelolaan ini yaitu pengawasan yang ia lakukan pada ekstrakurikuler yang ia bia. Bentuk pengawasan yang ia lakukan tidak berupa turun ke lapangan dan mengawasi langsung progress serta perkembangan dari peserta ekskul, tapi pengawasan diganti menjadi secara

daring via *Whatsapp* atau hanya pelaporan dari ketua tim randai SMA N 6 Padang. Jadi setiap selesai latihan ketua tim akan selalu ditanyakan oleh Pembina bagaimana progress dari setiap peserta ekstrakurikuler randai ini, begitupun dari ketua randai yang apabila Pembina terlambat mengabarinya, maka ketua tim lah yang terlebih dahulu mengirimkan pelaporan kepada Pembina.

Pembahasan

Pengelolaan ekstrakurikuler randai di SMA N 6 Padang ini dikatakan terlaksana dengan baik. Ada 4 komponen yang dilakukan untuk mencapai sebuah pengelolaan yang baik yakni, Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan (Rahmawati & Puspita, 2020; Syamsuddin, 2017).

Pertama, Perencanaan merupakan proses tentang cara untuk merumuskan tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang, perihal yang harus dilaksanakan untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan dan menentukan anggaran yang dirasa perlu dan faktor produksi lain yang hendak digunakan (Terry & Rue, 2015).

Sedangkan menurut Wilson, dalam Sarinah & Mardalena (2017), Perencanaan adalah sebuah cara lain, atau merubah sebuah situasi untuk mencapai tujuannya oleh individu yang di wakili dalam perencanaan itu. Perencanaan tersebut meliputi: Analisis, kebijakan serta rancangan. Perencanaan adalah proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya..

Kedua, Pengorganisasian adalah proses tentang bagaimana agar cara-cara yang telah direncanakan dapat berkerja dengan tepat. Menurut Syukran et al (2022) pengorganisasian merupakan proses pengelompokan anggota, tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan dari organisasi secara efektif.

Pada pengorganisasian terdapat masing-masing pihak yang diberi tugas secara terpisah, membuat bagian, di delegasikan serta menetapkan sistem komunikasi, kemudian setiap anggota dikordinir dalam satu tim yang solid (Terry & Rue, 2015).

Ketiga, Pergerakan dapat didefenisikan sebagai sebuah cara untuk mengajak anggota dalam melakukan tugasnya, memberi dukungan dan memberi motivasi anggotanya, dan membuat suasana menjadi kondusif, sehingga menimbulkan kepercayaan yang baik Mila & Pamungkas (2020) penggerakan adalah komponen pengelolaan yang paling utama, karena dalam komponen ini lebih menekankan kegiatan yang berhubungan dengan anggota di dalam organisasi (Rizal et al., 2018).

Menurut Terry dalam Suyatni et al (2015) Pergerakan adalah sebuah proses pemberian arahan dan memengaruhi setiap aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan. Tanpa adanya pergerakan tahap perencanaan dan pengorganisasian akan terasa sia-sia, karena pada tahap inilah perencanaan dan pengorganisasian terlaksana. Apabila tim saling bekerjasama dan saling mendukung, maka tim ini akan dapat berjalan dengan efisien sesuai dengan tujuan utama.

Keempat, Pengawasan dan pengendalian (wasdal) merupakan sebuah proses pengamatan yang terjadi sepanjang waktu pelaksanaan kegiatan. Hal ini disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan melakukan pengkoreksian bila ada. Pengawasan merupakan komponen pengelolaan yang mana peran dari individu yang telah memiliki tugas, wewenang dan menjalankan pelaksanaannya perlu diadakan pengawasan agar tujuan yang akan dicapai berjalan dengan baik. (Sarinah & Mardalena, 2017). Pengendalian atau controlling adalah suatu proses untuk menjadikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan (Krisnandi et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi pengelolaan ekstrakurikuler dengan baik dan benar maka keberhasilan dari sebuah organisasi itu dapat diwujudkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari organisasi itu sendiri. Meskipun tidak terlalu banyak peserta dan peminat, ekstrakurikuler randai ini mampu menunjukkan keahliannya dalam setiap komponen sehingga mampu

mendapatkan prestasi yang sangat banyak dalam setiap event yang diikuti. Pengelolaan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler randai di SMA N 6 Padang ini sudah sangat bagus karena telah menjalankan empat komponen dari pengelolaan. Dapat sama-sama kita lihat mengapa ekstrakurikuler ini menjadi salah satu ekstrakurikuler yang sangat aktif dan memiliki banyak prestasi, karena dari pengelolannya sudah sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriana, R., Wisroni, W., & Setiawati, S. (2018). Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Paket B Kelas VIII di PKBM Sakido. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9010>
- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Andara, R., & Bartin, T. (2019). Impementation of Learning Implementation of the Scouting Level Extracurricular Program In Junior High School 10 Padang. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(3).
- Andriyani, F. D., & Wibowo, Y. A. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. UNY Press.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Salemba Humanika.
- Hidayat, M. A., Anwar, A., & Hidayah, N. (2017). Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Jalanan. *Jurnal Edudeena*, 1(1). <https://media.neliti.com/media/publications/240945-pendidikan-non-formal-dalam-meningkatkan-b3d15511.pdf>
- Ihsani, F., & Syuraini, S. (2019). Relationship Facilities are Available with Community Interests in Utilizing TBM in the PKBM Tapakis Cerdas. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(4).
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*. LPU-UNAS.
- Melinda, T. S., & Irmawita, I. (2019). Dance Education and Training Intensity at the Rangkiang Palito Dance Studio in Nagari Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(4).
- Mila, Z., & Pamungkas, A. H. (2020). Management of Scout Extracurricular Activities in Junior High School 22 Padang. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1).
- Nursi, N., & Solfema, S. (2020). Randai Training at Gandai Sindang Harapan Art Gallery, Rumah Gadang Mande Rubiah, South Pesisir Regency. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2).
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahayu, D., & Pamungkas, A. H. (2022). Competency Certification of Sewing Graduates of Children and Adults Clothing in Anggrek Courses and Training Institutions Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1).
- Rahmawati, D. N. U., & Puspita, R. D. (2020). Penerapan Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Selama Pandemi. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Rila, E., & Irmawita, I. (2022). Tips in Implementing Discipline in the Foundation Children (Case Study at Aisyiyah Orphanage Koto Tengah Branch, Padang City). *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(2). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.114893>
- Rizal, M., Irmawita, I., & Sunarti, V. (2018). Gambaran Pengelolaan Usaha Produktif Pengolahan Jahe di SKB Kota Padang Panjang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 193. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.8995>
- Sarinah, S., & Mardalena, M. (2017). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- Suyatni, S., Suib, M., & M.Syukri. (2015). Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran*, 4(8).

- Syamsuddin, S. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JURNAL IDAARAH, 1*(1).
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik, IX*(1).
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6*.